



www.mg.co.id

Tekad Juve Hindari Juru Kunci

TURIN (IM) - Juventus akan menjamu Paris Saint-Germain (PSG) di matchday 6 Liga Champions 2022-2023 Grup H, yang berlangsung di Allianz Stadium, Turin, Kamis (3/11) pukul 03.00 WIB. Liga dipastikan sengit, karena kedua tim punya misi yang berbeda. Juventus memang sudah tidak lolos ke fase knock out, tetapi Si Nyonya Tua tidak ingin berada di posisi buncit. Saat ini mereka memiliki 3 poin sama dengan Maccabi Haifa.

Jika Juventus kalah dari PSG, sementara Maccabi Haifa mampu meraih poin atas Benfica, maka klub Israel tersebut yang akan lolos ke Liga Eropa. Sementara PSG ingin menjadi juara grup. PSG saat ini masih memimpin klasemen dengan mengumpulkan 11 poin dari 5 laga. Jumlah tersebut sama dengan Benfica di peringkat 2, sehingga Les Parisiens membutuhkan 3 poin agar bisa mengamankan posisi teratas.

Dikutip dari laman resmi UEFA, bek Juventus, Federico Gatti mengatakan, timnya harus meraih kemenangan atas PSG. Hal itu penting selain untuk mengamankan posisi di Liga Eropa, juga untuk meningkatkan kepercayaan diri. Oleh karenanya, Gatti, mengatakan Juventus akan bekerja keras untuk bisa mengalahkan PSG di matchday 6 Liga Champion 2022-2023. "Kami harus

melakukan segala cara agar bisa lolos ke babak play off knock out Liga Eropa," kata Federico Gatti, dikutip dari laman resmi UEFA.

Di pihak lain, Lionel Messi dan kawan-kawan tentu akan tampil dengan performa terbaik. Messi bersama Kylian Mbappe dan Neymar dipastikan tetap menjadi trio yang bakal menggedor pertahanan Juve.

Jelang laga nanti, kedua tim punya modal yang sama-sama bagus. Juventus menang tipis 1-0 atas tuan rumah Lecce di Serie A, Sabtu (29/10) malam WIB. Dan di waktu yang hampir bersamaan, PSG mampu mengalahkan tim papan tengah Troyes, 4-3, walau dengan susah payah.

Laga lainnya adalah Real Madrid vs Celtic, Shakhtar-

Donetsk vs Leipzig, Milan vs Salzburg, Copenhagen vs Borussia Dortmund, Manchester City vs Sevilla dan Maccabi Haifa vs Benfica. ●



FEDERICO GATTI
Pemain Juventus

Pogba Absen di Piala Dunia

TURIN (IM) - Paul Pogba harus melupakan impiannya tampil di Piala Dunia 2022. Penyebabnya adalah masalah cedera lutut. Pogba juga belum sekalipun bermain musim ini sejak kembali ke Juventus Juli lalu.

Pogba mendapat cedera ligamen lutut pada sesi latihan purnamusim. Dalam prosesnya, ia memilih dioperasi awal September lalu dan langsung melakukan terapi pemulihan. Sayangnya, proses tersebut berjalan tidak sesuai keinginan Pogba.

Sebab ketika Pogba sudah berlatih normal dan dekat dengan comeback, cedera menghampirinya lagi. Pada sesi latihan di Continassa pekan lalu, lutut Pogba bermasalah lagi.

Dari hasil pemindaian, Senin (31/10), Pogba harus melanjutkan perawatan cederanya sehingga dipastikan absen membela Timnas Prancis di Piala Dunia 2022.

Jika proses pemulihannya berlangsung lebih dari 15 hari dan kondisi Pogba sudah pasti tidak fit sekalipun dipanggil oleh pelatih Didier Deschamps.

"Setelah hasil tes, maka kami dengan berat hati mengumumkan bahwa Pogba masih harus menjalani pemulihan usai operasi lutut awal Sep-

tember. Karena itulah Pogba tidak bisa membela Timnas Prancis di Qatar," ujar agen Pogba Rafaela Pimenta kepada Sky Sport Italia.

Absennya Paul Pogba tentu memukul Prancis yang sudah kehilangan N'Golo Kante karena cedera. Padahal keduanya adalah andalan Prancis saat jadi juara dunia empat tahun lalu.

Deschamps sendiri akan mengumumkan skuad final pada 9 November. Itu artinya Pogba cuma punya waktu 12 hari untuk membuktikan bahwa dia siap dibawa.

Timnas Prancis sendiri disebut akan terbang ke Qatar dan memulai latihan pada pertengahan November. Prancis bergabung di Grup D Piala Dunia 2022

bareng Denmark, Tunisia dan Australia. ●vdp



PAUL POGBA
Pemain Prancis



Graham Potter dan Raheem Sterling, tidak harmonis?

Performa Chelsea Belum Menggembirakan

Manajer Chelsea Graham Potter dinilai sebagai biang ambruknya Chelsea. Ia sudah membuat berbagai kesalahan dalam penyusunan tim dan formasi. Demikian menurut Scott Minto yang merupakan mantan pemain Chelsea.

LONDON (IM) - Performa Chelsea sejauh ini belum menggembirakan di Liga Inggris. Saat ini The Blues berada di urutan 6 klasemen dengan nilai 21. Dari 12 laga, mereka meraih enam kemenangan, tiga kali seri dan tiga kali kalah.

Terbaru, Chelsea menelan kekalahan memalukan dari tim lemah, Brighton. Ber laga di Stadion AMEX, Sabtu (29/10) malam WIB, tim London itu menyerah 1-4. Bahkan The Seagulls mengejutkan Si Biru usai memimpin tiga gol di babak pertama melalui Leandro Trossard dan dua gol bunuh diri Ruben Loftus-Cheek dan Trevor Chalobah.

Chelsea memelihara asa setelah Kai Havertz menciptakan gol balasan di awal babak kedua. Namun setelahnya, Chelsea kesulitan membongkar

pertahanan lawan dan malah kebobolan lagi dari Pascal Gross di injury time.

Manajer Chelsea Graham Potter dinilai sebagai biang ambruknya Chelsea. Ia sudah membuat kesalahan-kesalahan dalam penyusunan tim dan formasi. Hal itu disampaikan Scott Minto yang merupakan mantan pemain Chelsea.

"Ketika saya kembali ke mobil dan melihat skor, saya bergumam, 'Ya ampun, apa yang terjadi?' Saya langsung melihat susunan pemain dan berpikir, 'wuh ia memilih formasi dan pemain yang keliru,'" kata Minto kepada Sunday Session-nya talkSPORT.

Salah satu hal yang menjadi sorotan Pinto adalah keputusan Potter memainkan Christian Pulisic dan Raheem Sterling di posisi bek sayap

untuk Chelsea. "Anda tak bisa memainkan dua pemain sayap sebagai wing back," ujarnya.

Di laga tersebut, Potter kembali melakukan rotasi terhadap timnya. Hal itu tampaknya tidak lepas dari usaha untuk menyudahi rentetan tanpa kemenangan di Premier League.

Namun, kegagalan mengakhiri rentetan itu membuat Chelsea kini sudah tidak mampu mengalahkan lawan dalam tiga laga terakhir Liga Inggris. Sebelum tunduk dari Brighton, Chelsea seri lawan Brentford dan Manchester United.

Khusus menyangkut Sterling, posisinya diatak-atik oleh Potter jadi bek sayap kiri. Sayangnya, permainan Sterling yang digeser ke belakang itu malah mengecewakan.

Dalam catatan WhoScored, Sterling rupanya sudah tiga kali ditempatkan di posisi tersebut oleh Potter. Sterling menggantikan posisi Ben Chilwell yang masih belum fit, sedangkan Marc Cucurella ditempatkan dalam barisan tiga bek (yang mana sebenarnya posisi bek sayap juga bisa diisi Cucurella).

Mantan pemain Arsenal, Martin Keown memberi penilaiannya terkait posisi baru

Sterling itu. Keown menyebut, Sterling justru malah tampil mandek. "Sterling bukanlah bek sayap dan dia tidak cocok bermain di sana," ujarnya kepada BBC.

Lantas Keown memberi pernyataan yang lebih menohok. Katanya, mungkin Potter mau terlihat pintar dengan coba-coba formasi baru tapi berujung hasil yang lesu. "Mungkin Graham Potter berusaha menjadi terlalu pintar. Tapi ingatlah, sepakbola adalah permainan sederhana," tegasnya.

Legenda Chelsea, Pat Nevin juga mengutarakan hal yang sama. Sterling dinilai tidak kuat untuk bertahan dan malah Chelsea tidak punya amunisi tambahan di dalam kotak penalti lawan.

"Saya sedang menonton Raheem Sterling, dan saya telah mengatakan Graham Potter telah mendapatkan yang terbaik dari setiap pemain sejak dia berada di sana, dengan satu pengecualian, Raheem Sterling. Jika dia terus bermain seperti sekarang, dia bahkan bukan pertimbangan untuk Piala Dunia. Dia mengalami waktu yang sangat buruk dan hari ini dia memiliki permainan yang

benar-benar buruk," kata Nevin.

Sterling memang tengah disorot, lantaran jadi pemain baru di Chelsea, usai didatangkan dari Manchester City. Ia awalnya diharapkan menjadi amunisi oke bagi lini serang Chelsea. Kedatangan Sterling ke London berkat 'pendekatan' Thomas Tuchel, yang saat itu menangani tim, namun kemudian dipecat dan digantikan oleh Potter.

Semenjak Potter menanganinya Chelsea, performa Sterling tidak begitu kelihatan. Bahkan "memaksa" Sterling dimainkan pada posisi yang bukan favoritnya sebagai winger.

Hanya saja, performa Chelsea di Liga Inggris berbeda dengan di Liga Champions. Saat ini mereka memuncaki klasemen Grup E dengan nilai 10, unggul 3 poin atas AC Milan di urutan kedua. Chelsea sendiri sudah lolos ke babak knock out.

Selanjutnya, Chelsea akan menjamu Dinamo Zagreb, Kamis (3/11) dinihari WIB. Patut ditunggu bagaimana Potter meramu timnya dan bagaimana pula performa Sterling dan kawan-kawan di laga nanti. ●vit

Rashford Pilih Fokus untuk MU

MANCHESTER (IM) - Marcus Rashford ternyata tak ambil pusing terkait peluang dirinya dipanggil Timnas Inggris ke Piala Dunia 2022. Menurutnya, yang paling penting saat ini adalah fokus bersama Manchester United (MU).

Sejak Euro 2020 tahun lalu, Rashford memang belum lagi memperkuat Inggris. Cedera dan penurunan performa di MU membuat The Three Lions, Gareth Southgate.

Namun penampilan Rashford pelan-pelan membaik sejak kedatangan Erik ten Hag ke Old Trafford. Gol mulai hadir kembali, dan ia pun menjadi pilihan utama di lini depan. Musim ini, ia sudah mengemas tujuh gol dan tiga assist dari 15 laga bersama MU.

Terbaru, Rashford mencetak gol di dua laga beruntun, tepatnya saat MU mengalahkan Sheriff Tiraspol 3-0 di Liga Europa dan West Ham United 1-0 di Liga Inggris. Ia seolah ingin memberi tahu Southgate untuk tidak melupakannya tiga pekan jelang Piala Dunia.

Saat ini konsentrasi Rashford nampaknya hanya untuk MU. Ia

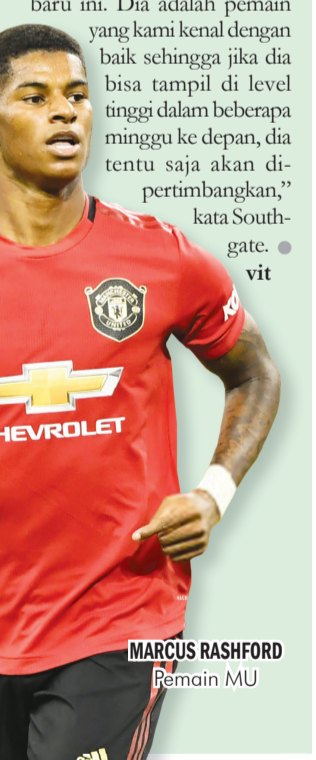
ingin Setan Merah tetap di papan atas Liga Inggris sebelum Piala Dunia dimulai, sehingga tim punya modal yang bagus saat kompetisi digelar kali sekuat turnamen di Qatar selesai.

"Saat ini saya tidak memikirkan Piala Dunia. Saya berkonsentrasi untuk laga selanjutnya, kami harus terus mencoba bertahan di jalur kemenangan, masih ada dua laga lagi sebelum Piala Dunia. Jika menang, kami akan tetap menempel ketat klub-klub di empat besar, jadi saya fokus ke sana," kata Rashford, seperti dikutip ESPN.

Sebelumnya, Southgate mengaku setiap pemain masih memiliki kesempatan untuk tampil di Piala Dunia 2022, termasuk Rashford. Namun, ia ingin penyerang The Red Devils bisa mencapai level tertinggi sebelum Piala Dunia dimulai.

"Ada pemain tertentu

yang kami ingin tetap terlibat kali ini, tetapi itu tidak berarti bahwa ini adalah akhir bagi beberapa pemain lain yang tidak terlibat. Marcus Rashford, misalnya, telah menunjukkan beberapa tanda yang menggembirakan baru-baru ini. Dia adalah pemain yang kami kenal dengan baik sehingga jika dia bisa tampil di level tinggi dalam beberapa minggu ke depan, dia tentu saja akan dipertimbangkan," kata Southgate. ●vit



MARCUS RASHFORD
Pemain MU

Lukaku Bercpacu dengan Waktu

MILAN (IM) - Romelu Lukaku kembali cedera dan dikabarkan terancam tampil di Piala Dunia 2022. Namun, pelatih Inter Milan Simone Inzaghi tetap yakin Lukaku segera pulih.

Lukaku sendiri baru tampil di dua partai terakhir Inter menghadapi Viktoria Plzen dan Sampdoria, setelah absen dua bulan karena cedera paha. Dua-duanya dilakoni sebagai pemain pengganti dengan mencetak satu gol.

Hanya saja, petaka datang setelah laga kontra Sampdoria. Lukaku mendapat cedera lagi dan harus menjalani pemeriksaan yang hasilnya tidak memuaskan.

Ia diharuskan beristirahat lagi karena cederanya kambuh. Bahkan kali ini kabarnya Lukaku diprediksi takkan sembuh tepat waktu sebelum Piala Dunia 2022.

Dengan demikian Lukaku kemungkinan besar bakal absen membela Timnas Belgia di Qatar. Meski begitu, Inzaghi selaku pelatih Inter justru berkeyakinan Lukaku bisa pulih sebelum jeda turnamen di Qatar itu.

Itu artinya Lukaku masih bisa tampil di salah satu dari tiga partai sisa Inter bulan ini, yakni menghadapi Juventus (7 November), Bologna (10 November) dan Atalanta (13 November).

"Dia mengalami masalah kecil pada bekas cedera lamanya, ketika main hari Sabtu lalu. Dari keterangan klub, dia harus beristirahat beberapa hari dan akan dievaluasi lagi akhir pekan nanti. Kami tidak senang dia cedera lagi, sebab dia bisa memberikan kontribusi untuk kami di periode ini. Semoga kami bisa memulainya lagi sebelum jeda," ujar Inzaghi di Football-Italia.

Seperti apa besar efek dari cederanya Lukaku terhadap performa Inter? Sejatinnya Nerazzurri tidak perlu terlalu cemas. Pasalnya Inter sudah mengunci tiket ke 16 besar Liga Champions.

Inter sejauh ini tinggal fokus ke Liga Italia karena masih harus melawan Juventus, Bologna dan Atalanta di Serie A sebelum jeda Piala Dunia.

Jika Lukaku absen, maka kabar baiknya adalah Marcelo Brozovic diprediksi sudah bisa main saat menghadapi Juventus akhir pekan, setelah absen sebulan karena cedera paha. ●vdp



ROMELU LUKAKU
Pemain Inter Milan

LARUTAN PENYEGAR cap BADAK

RASA STRAWBERI

RASA JAMBU

INGAT YANG ADA BADAKNYA...

PT. SINDE BUDI SENTOSA
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

BACA ATURAN PAKAI

www.larutanpenyegar.com www.facebook.com/larutanpenyegar @capbadak_id

GRC board
Atapnya, Papan Semen

GRC board merupakan produk papan semen berbahan dasar fiber yang telah teruji kuat, dan tahan lama. GRC board tersedia dalam berbagai jenis dan tipe, salah satunya GRC Deco Panel yang digunakan sebagai cladding untuk Paviliun Indonesia di Dubai EXPO 2020.

Permukaan Halus • Mudah Dipaku • Kuat & Tahan Benturan • Kedap Suara • Tahan Rayap • Tahan Kelembapan • Tahan Jamur • Tahan Api • 100% Bebas Asbestos

PT. CIPTAPAN DINAMIKA
Graha GRC Board, Jl. Letjen S. Parman, Kav. 64, Jakarta Barat | Telp. 021 5366 6800 | www.grcboard.com